

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti menerapkan penelitian lapangan (*field research*), yang mana peneliti langsung datang lokasi penelitian guna mendapatkan data yang berkaitan penelitian.³⁹

Penelitian ini berusaha menggambarkan pelaksanaan (Pilkades) di wilayah penelitian dengan cara mewawancarai mereka yang terlibat secara tatap muka di kediaman mereka di desa Pawalutan. Penelitian lapangan ini dilakukan dalam periode antara Juni dan Juli 2023.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengambil narasumber secara langsung yang terlibat dalam Pilkades Pawalutan. Peneliti telah menentukan kategori-kategori narasumber yang ingin diwawancarai. Pemilihan narasumber tidak dilakukan secara acak tetapi atas dasar kemudahan akses dan berkaitan dengan Pilkades Pawalutan. Narasumber berasal dari Panitia Pilkades, Tokoh/Agama Masyarakat setempat, dan Masyarakat yang berada di Desa Pawalutan.

³⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 59.

Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan mengambil jenis penelitian hukum empiris yang berkaitan pada data primer (hasil penelitian lapangan). Sifat penelitian ialah adalah studi kasus yang merupakan metode dengan mendeskripsikan objek penelitian yang diteliti berdasarkan data yang terkumpul kemudian menghasilkan kesimpulan.⁴⁰

Penelitian kualitatif ini mengandalkan data yang diambil dari lokasi penelitian dengan bantuan pedoman wawancara yang dibacakan secara langsung oleh peneliti. Jawaban dari narasumber langsung direkam atau didokumentasi oleh peneliti di saat wawancara tersebut. Dengan demikian, jika narasumber tidak paham dengan pertanyaanya atau jika peneliti tidak paham dengan jawaban maka bisa langsung dilakukan klarifikasi.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Desa Pawalutan

Penelitian dilakukan di Desa Pawalutan tepatnya di Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara. Secara administratif, Desa Pawalutan ialah satu diantaranya dari 20 Desa di Kecamatan Banjang yang luas wilayahnya seluas 2.819 Ha. Desa ini berada di dataran rendah dengan ketinggian 15-20 mdpl. Desa Pawalutan memiliki 5 Rukun Tetangga (RT). Desa Pawalutan juga termasuk desa Transmigrasi di HSU yang dikenai oleh Hak Guna Usaha (HGU) Perkebunan Kelapa Sawit PT. Persada Dinamika

⁴⁰ Rusandi, Muhammad Rusli, *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus*, Jurnal Artikel STAI DDI Kota Makassar, hlm. 3.

Lestari dengan luas 791 Ha Inti dan 1.095 Ha Plasma yang berbatasan dengan wilayah RT 01 dan RT.02.⁴¹

2. Batas Wilayah Desa Pawalutan

Berdasarkan arah mata angin maka Desa Pawalutan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: Desa Pulau Damar; Kecamatan Banjang
- b. Sebelah Selatan: Desa Awang dan Desa Kambat Utara; Kecamatan Batang Alai Utara.
- c. Sebelah Timur: Desa Haur Gading, Desa Telang, dan Desa Muara Rintis; Kecamatan Batang Alai Utara.
- d. Sebelah Barat: Desa Kaludan Besar dan Desa Pinang Kara; Kecamatan Banjang dan Amuntai Tengah.⁴²

C. Data Dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yakni ketika peneliti peroleh data dari sumber pertama dan fakta langsung yang terhubung dengan Implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Hulu Sungai Utara No 9 Tahun 2021 memuat pelaksanaan pilkades Serentak tahun 2021 yang ada di desa Pawalutan. Sumber data

⁴¹ Badan Restorasi Gambut Kedeputian Bidang Edukasi, Sosialisasi, Partisipasi Dan Kemitraan, *Profil Desa Peduli Gambut; Desa Pawalutan*, Kecamatan Banjang, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan, 2018, hlm. 9

⁴² Badan Restorasi Gambut Kedeputian Bidang Edukasi, Sosialisasi, Partisipasi Dan Kemitraan, *Profil Desa Peduli Gambut; Desa Pawalutan*, *Ibid*, hlm. 37.

primer ini berupa Panitia Pilkades terdiri dari: Ketua, Sekertaris, dan Anggota.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah peneliti mendapatkan data melalui narasumber yang mana menyampaikan penjelasan berdasarkan bahan data primer.⁴³ Sumber data skunder berupa sumber tertulis, seperti sumber buku, majalah ilmiah.

3. Data Tersier

Data tersier ialah data yang dihimpun sebagai adanya acuan dari data primer serta sekunder. Data tertier berupa ensiklopedia, kamus, peraturan perundang-undangan.⁴⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang mana cara yang peneliti lakukan dalam memperoleh hasil penelitian berdasarkan rumusnya. Peneliti menggunakan teknik berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan satu diantara cara yang menggunakan data secara lisan yang mendalam. Metode wawancara pada penelitian berikut dengan tanya jawab langsung antar peneliti dan informan agar dapat

⁴³ Muhammad Siddiq Armia, *Penentuan Motede dan Pendekatan Penelitian Hukum*, (Banda Aceh: lembaga Kajian Konstitusi Indonesia (LKKI), 2022), hlm. 12.

⁴⁴ Muhammad Siddiq Armia, *Ibid*, hlm. 12.

menggali informasi lebih dalam dengan memperjelas sesuatu dari pengamatan.

Jenis wawancara digunakan peneliti, berupa wawancara terstruktur yakni sistem wawancara berdasarkan pedoman wawancara yang sudah tersedia serta menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.⁴⁵

1. Dokumentasi

Dokumentasi ialah kumpulan data yang akurat yang diperoleh dari peneliti dengan melalui sumber terpercaya. Dokumen tertulis berupa suatu dokumen yang dapat dilihat, disimpan dan di raba serta akurat dengan di aplikasi menggunakan arsip, catatan harian serta kliping. Dokumen terekam yaitu suatu dokumen yang dapat di lihat melalui photo, dan lainnya. . Pengumpulan data melalui dokumentasi ini dibutuhkan sebagai instrumen yang dipandu melalui mengambil data dokumen.⁴⁶

⁴⁵ Rahmadi, *Ibid*, hlm. 75.

⁴⁶ Rahmadi, *Ibid*, hlm. 85.

A. Teknik Pengolahan Data

Peneliti melaksanakan pengolahan data dengan cara berikut:

- a. Editing, yaitu peneliti melakukan pemeriksaan dengan metode memeriksa dan meneliti kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan berdasarkan data dari lapangan untuk mengetahui apakah seluruh data yang dibutuhkan lengkap agar menjadi data yang valid.
- b. Deskripsi, yaitu mempersentasikan data secara sistematis serta jelas dengan bentuk uraian maupun hasil penelitian.
- c. Penarikan kesimpulan, yaitu melakukan penarikan kesimpulan pada data dilakukan dengan mengutarakan kesimpulan dari data-data, dan penelitian kualitatif mendapatkan data-data yang telah ada untuk memperoleh.⁴⁷

F. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dilapangan yang mana dilanjutkan peneliti berupa pengolahan data (analisis data). Berbagai data dilapangan diproses dengan melakukan analisis kualitatif. Analisis kualitatif ialah suatu proses pengolahan data yang dilakukan dengan mengorganisasikan, memilah, mencari serta menemukan pola data yang kemudian menghasilkan sebuah data yang dapat ditampilkan para pembaca.

Dalam penelitian juga menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif berupa metode dalam penelitian kualitatif yang mana bertujuan dalam mengembangkan teori yang telah ada melalui data di lapangan. Awal dilakukan

⁴⁷ Rahmadi, *Ibid*, hlm. 90.

metode penelitian berupa penjelajahan kemudian pengumpulan data, selanjutnya observasi sampai penyusunan laporan.⁴⁸

⁴⁸ Ahmad Fauzi, Baiatun Nisa, Darmawan Napitupulu, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CV. Pena Persada 2022), hlm. 93 - 97